



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jalan PB. Sudirman No. 1, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68312

Telepon (0338) 674-096, Faksimile (0338) 674-096

nan <https://kominfo.situbondokab.go.id>, Pos-el kominfo@situbondokab.go.id

SIARAN PERS

Untuk Diterbitkan Segera

Opsi Judul 1

Pasir Putih Situbondo Dibuka untuk Investor, KSP 30 Tahun Siapkan Investasi Rp40 Miliar

Opsi Judul 2

Pasir Putih Situbondo Masuk Babak Baru, Pemkab Buka Peluang Investasi Rp40 Miliar

Opsi Judul 3

Pemkab Situbondo Tawarkan KSP Pasir Putih, Investor Diajak Bangun Destinasi Bahari Berkelas Internasional

Opsi Judul 4

Pasir Putih Situbondo Cari Mitra Strategis, Investasi Rp40 Miliar Disiapkan dalam 5 Tahun

Opsi Judul 5

Pasir Putih Tetap Pasir Putih, Situbondo Buka KSP 30 Tahun untuk Investor Pariwisata

Mas Rio Gandeng Investor Siapkan Pantai Pasir Putih Menjadi Wisata Kelas Dunia

SITUBONDO — Pemerintah Kabupaten Situbondo membuka peluang kerja sama pemanfaatan (KSP) kawasan Wisata Bahari Pantai Pasir Putih kepada mitra strategis untuk membawa salah satu destinasi legendaris Jawa Timur tersebut memasuki babak baru pengembangan pariwisata kelas dunia.

Melalui skema KSP, pemerintah membuka peluang investasi sedikitnya **Rp40 miliar dalam lima tahun**, dengan jangka waktu kerja sama selama **30 tahun**. Nilai aset kawasan Pasir Putih yang menjadi objek kerja sama diperkirakan mencapai **Rp143,5 miliar**, terdiri atas aset tanah, bangunan, dan aset lainnya.

Bupati Situbondo **Yusuf Rio Wahyu Prayogo** atau **Mas Rio** mengatakan, kerja sama dengan investor merupakan langkah strategis untuk menghadirkan pengelolaan kawasan wisata yang lebih profesional, inovatif, dan berorientasi jangka panjang.

Menurutnya, pengembangan Pasir Putih tidak berarti mengubah identitas destinasi yang telah melekat kuat selama puluhan tahun.

“Brand-nya tetap Pasir Putih. Nama Pasir Putih sudah melegenda dan tidak perlu diganti. Yang kita lakukan adalah memberikan wajah baru, kualitas baru, dan pengalaman baru kepada wisatawan melalui pengelolaan yang lebih profesional,” ujar Mas Rio dalam konferensi pers di Pantai Pasir Putih Situbondo, Selasa, 11 Agustus 2026.

Mas Rio mengatakan, Pasir Putih memiliki posisi strategis karena berada di jalur Pantura dan memiliki akses terhadap berbagai destinasi unggulan di Jawa Timur.

Dalam perspektif pengembangan kawasan, Pasir Putih tidak berdiri sendiri. Destinasi ini berada dalam potensi *travel pattern* yang menghubungkan **Bromo–Besuki–Argopuro–Pasir Putih–Ijen–Baluran hingga Bali**.

Peluang tersebut semakin terbuka dengan rencana penguatan konektivitas kawasan, termasuk peluang pengembangan akses tol di sekitar Situbondo, program aglomerasi pariwisata, pengembangan **Pelabuhan Jangkar** untuk konektivitas menuju Bali Utara, rencana **Bandara Bali Utara**, keberadaan **Bandara KHR As'ad Syamsul Arifin (KASA)**, serta rencana reaktivasi jalur kereta api **Jember–Bondowoso–Pamarukan**.

“Kami tidak melihat Pasir Putih sebagai destinasi yang berdiri sendiri. Pasir Putih akan menjadi bagian dari ekosistem pariwisata dan konektivitas kawasan. Ini yang membuat kami optimistis peluang investasinya sangat besar,” kata Mas Rio.

Ruang Investasi Terbuka Lebar

Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Situbondo sekaligus **Ketua Tim KSP, Edy Wiyono**, mengatakan kawasan yang ditawarkan memiliki luas kawasan wisata sekitar **15,4 hektare**, dengan total kawasan mencapai **18,4 hektare**.

Di dalam kawasan tersebut terdapat sejumlah aset eksisting yang dapat dikembangkan lebih lanjut, antara lain **Hotel Sidomuncul 1, Hotel Sidomuncul 2, Papin In, Wisda Rengganis, pintu wisata**, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya.

Menurut Edy, pemerintah tidak ingin membatasi kreativitas calon mitra dalam merancang masa depan Pasir Putih.

“Konsepnya bukan sekadar mengelola pantai. Kami membuka peluang kepada mitra untuk membangun integrated coastal tourism, mulai dari hotel dan resort, restoran dan kafe, beach club, sport tourism, diving, wisata bahari, family recreation, event dan beach carnival, hingga berbagai atraksi wisata yang sesuai dengan karakter kawasan,” ujar Edy.

Pengembangan kawasan diharapkan tetap mempertahankan karakter Pasir Putih sebagai destinasi bahari sekaligus memperluas pilihan aktivitas wisata dan meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung.

Skema KSP Berikan Manfaat bagi Daerah dan Investor

Edy menegaskan, kerja sama tersebut dirancang sebagai **kemitraan strategis jangka panjang** yang memberikan ruang bagi investor untuk mengembangkan bisnis sekaligus memastikan manfaat ekonomi yang optimal bagi Pemerintah Kabupaten Situbondo.

Dalam skema KSP, investor akan memberikan **kontribusi tetap kepada pemerintah daerah dengan nilai minimum Rp1,5 miliar per tahun**. Nilai kontribusi tersebut selanjutnya dapat meningkat mengikuti pertumbuhan ekonomi dan ketentuan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama.

Selain kontribusi tetap, terdapat mekanisme **profit sharing dengan komposisi 51:49**, yakni **51 persen untuk Pemerintah Kabupaten Situbondo dan 49 persen untuk mitra investor**, sesuai skema kerja sama yang ditetapkan.

“Skema ini kami desain sebagai kemitraan strategis. Investor mendapatkan ruang untuk mengembangkan dan memperoleh keuntungan dari bisnis yang dibangun, sementara pemerintah daerah memperoleh kontribusi tetap, bagi hasil, serta manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat,” kata Edy.

Dengan demikian, nilai kerja sama tidak hanya diukur dari penerimaan daerah secara langsung, tetapi juga dari pertumbuhan aktivitas ekonomi yang tercipta di sekitar kawasan.

Investor Berpengalaman Jadi Prioritas

Ketua Tim Khusus Percepatan Investasi Kabupaten Situbondo, **Riza Rachman**, mengungkapkan bahwa komunikasi awal dengan calon investor menunjukkan respons positif terhadap peluang pengembangan Pasir Putih.

“Setidaknya sudah ada 7 sampai 10 calon investor yang berkomunikasi dengan tim investasi. Mereka merupakan perusahaan yang memiliki pengalaman di bidang perhotelan, kawasan wisata, taman hiburan, hingga berbagai sektor terkait pariwisata,” kata Riza.

Meski demikian, Pemkab Situbondo tetap membuka kesempatan seluas-luasnya bagi calon mitra strategis lainnya.

“Kami terutama mengundang BUMN, BUMD, perusahaan swasta nasional, termasuk perusahaan terbuka atau listed company yang memiliki pengalaman, kapasitas finansial, reputasi, dan komitmen untuk mengembangkan bisnis pariwisata secara profesional,” ujarnya.

Menurut Riza, pemerintah tidak sekadar mencari pihak yang mampu menyediakan modal, tetapi mitra yang mempunyai **rekam jejak, pengalaman pengelolaan destinasi, kemampuan finansial, inovasi, jaringan pemasaran, serta visi pengembangan kawasan dalam jangka panjang.**

“Kami tidak hanya mencari investor yang mampu menanamkan modal, tetapi mitra yang memiliki visi jangka panjang untuk membangun destinasi. Pasir Putih membutuhkan pengalaman, inovasi, teknologi, jaringan pemasaran, dan kemampuan pengelolaan kelas profesional,” kata Riza.

Menggerakkan Ekonomi Masyarakat

Pemkab Situbondo optimistis pengembangan Pasir Putih melalui KSP dapat menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian daerah.

Investasi diharapkan tidak hanya meningkatkan **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**, tetapi juga membuka lapangan kerja, meningkatkan aktivitas UMKM, memperkuat industri kreatif, meningkatkan okupansi akomodasi, memperpanjang lama tinggal wisatawan, serta menggerakkan sektor transportasi, kuliner, perdagangan, dan jasa.

Pengembangan Pasir Putih juga menjadi bagian dari agenda besar Pemerintah Kabupaten Situbondo untuk membawa sektor pariwisata **“Situbondo Naik Kelas”**.

Situbondo memiliki kekayaan destinasi yang beragam, mulai dari **wisata bahari, diving, konservasi, hiking, sejarah, heritage, religi, hingga wisata minat khusus.** Dalam ekosistem tersebut, Pasir Putih diharapkan menjadi salah satu *gateway* utama wisatawan untuk mengeksplorasi Situbondo dan destinasi di kawasan sekitarnya.

“Kami ingin Pasir Putih kembali menjadi kebanggaan Situbondo, tetapi dengan standar pengelolaan yang lebih modern. Pemerintah membuka pintu bagi mitra terbaik. Kami punya aset, lokasi, sejarah, pasar dan masa depan. Sekarang waktunya kita bangun Pasir Putih bersama,” pungkask Mas Rio.

Tentu. Saya rapikan menjadi bagian **background/boilerplate** dalam siaran pers, dengan gaya jurnalistik yang ringkas, informatif, dan tetap menonjolkan *investment story*. Saya juga mempertahankan angka-angka yang Anda berikan.

Tentang Pantai Pasir Putih Situbondo

Pantai Pasir Putih Situbondo merupakan destinasi wisata bahari legendaris yang berada di Desa Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Destinasi ini telah dikenal sejak era kolonial Belanda sebagai kawasan rekreasi, salah satunya karena lokasinya yang strategis di jalur Pantai Utara Jawa (Pantura) dan berdekatan dengan **Jalan Raya Pos Anyer–Panarukan** yang dibangun pada masa Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels. Posisi tersebut menjadikan Pasir Putih sejak dahulu memiliki nilai strategis sebagai tempat persinggahan dan rekreasi di jalur utama Jawa.

Dalam perkembangannya, pengelolaan Pasir Putih pernah dilakukan melalui **Perusahaan Daerah (Perusda/Perumda/BUMD) Wisata Pasir Putih** yang dibentuk berdasarkan **Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1985**. Setelah beroperasi selama kurang lebih 37 tahun, Perumda Wisata Pasir Putih kemudian resmi dibubarkan pada **13 Oktober 2022** melalui **Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2022**, setelah dilakukan evaluasi terhadap kinerja dan kondisi perusahaan. Pasca pembubaran Perumda, pengelolaan kawasan Pasir Putih berada di bawah **Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Situbondo**.

Dari sisi pasar, Pasir Putih masih memiliki basis kunjungan yang kuat. Sepanjang **2025**, tercatat sebanyak **140.052 wisatawan** berkunjung ke kawasan ini, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan **2024 yang mencapai 178.419 kunjungan**, menunjukkan adanya ruang besar untuk revitalisasi produk, peningkatan kualitas layanan, penguatan pemasaran, serta pengembangan atraksi baru yang dapat meningkatkan daya tarik dan lama tinggal wisatawan.

Secara finansial, pendapatan kawasan Pasir Putih tercatat **Rp3,91 miliar pada 2023**, meningkat menjadi **Rp4,03 miliar pada 2024**, sebelum kembali menjadi sekitar **Rp3,82 miliar pada 2025**. Berdasarkan laporan keuangan 2025, total pendapatan tercatat **Rp3,78 miliar**, dengan biaya operasional sekitar **Rp1,95 miliar**, sehingga terdapat surplus sekitar **Rp1,83 miliar**. Data tersebut menunjukkan bahwa Pasir Putih tetap memiliki aktivitas ekonomi dan pasar yang berjalan, sekaligus menyimpan peluang untuk ditingkatkan melalui pengelolaan yang lebih profesional, investasi, inovasi produk wisata, dan strategi bisnis yang lebih terintegrasi.

Kini, Pemerintah Kabupaten Situbondo membuka peluang **Kerja Sama Pemanfaatan (KSP)** dengan mitra strategis untuk membawa Pasir Putih memasuki babak baru pengembangan pariwisata. Kawasan ini tidak sekadar menawarkan pantai, tetapi memiliki peluang dikembangkan menjadi **integrated coastal tourism destination** yang menggabungkan akomodasi, wisata bahari, *sport tourism*, diving, kuliner, rekreasi keluarga, *event*, *beach carnival*, hingga berbagai atraksi wisata berbasis pengalaman.

Key Investment Facts

PASIR PUTIH SITUBONDO

A Legacy Destination. A New Opportunity.

- **15,4 hektare** — Luas kawasan wisata
- **18,4 hektare** — Total kawasan
- **Rp143,5 miliar** — Estimasi nilai aset
- **Rp40 miliar** — Minimum investasi dalam 5 tahun
- **30 tahun** — Jangka waktu KSP
- **Rp1,5 miliar/tahun** — Minimum kontribusi tetap kepada pemerintah daerah
- **51:49** — Skema *profit sharing* Pemerintah Daerah dan mitra investor

Pasir Putih bukan sekadar aset yang ditawarkan, tetapi destinasi legendaris yang sedang dipersiapkan untuk memasuki babak baru pariwisata bahari Situbondo.

For More Information

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)

Pemerintah Kabupaten Situbondo
Jl. PB Sudirman No. 1 Situbondo

 **Call Center:** 0338 674096

 **SMS/WhatsApp:** 0821 4326 2426

 **Email:** pemkab@situbondokab.go.id

 **Media Sosial:** @pemkab.situbondokab



Caption Foto:

Perahu Layar khas Pantai Pasir Putih Situbondo. Bupati Situbondo Yusuf Rio Wahyu Prayogo, bersama Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sekaligus Ketua Tim KSP Edy Wiyono, dan Ketua Tim Khusus Percepatan Investasi Situbondo Riza Rachman saat konferensi pers terkait rencana Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Wisata Bahari Pantai Pasir Putih Situbondo, Selasa (11/8/2026). Pemkab Situbondo membuka peluang bagi mitra strategis untuk mengembangkan kawasan Pasir Putih secara profesional melalui investasi sedikitnya Rp40 miliar dalam lima tahun, dengan tetap mempertahankan nama dan identitas Pasir Putih sebagai destinasi legendaris Situbondo. (Foto: Eko Kintoko)



Caption Foto:

Perahu Layar khas Pantai Pasir Putih Situbondo. Bupati Situbondo Yusuf Rio Wahyu Prayogo, bersama Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sekaligus Ketua Tim KSP Edy Wiyono, dan Ketua Tim Khusus Percepatan Investasi Situbondo Riza Rachman saat konferensi pers terkait rencana Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) Wisata Bahari Pantai Pasir Putih Situbondo, Selasa (11/8/2026). Pemkab Situbondo membuka peluang bagi mitra strategis untuk mengembangkan kawasan Pasir Putih secara profesional melalui investasi sedikitnya Rp40 miliar dalam lima tahun, dengan tetap mempertahankan nama dan identitas Pasir Putih sebagai destinasi legendaris Situbondo. (Foto: Eko Kintoko)